

PENGUNGKAPAN RASA KEHILANGAN PADA KUMPULAN PUISI SURAT BUNGA DARI UBUDKARYA PUTU OKA SUKANTA

 Oleh: HENDRAS ADI CANDRA (05340057)

Indonesian Language

Dibuat: 2010-06-02 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata kunci : Analisis, Kehilangan, Puisi.

ABSTRAK

Puisi-puisi karya Putu Oka Sukanta merupakan gejala komunikasi bahasa dari ekspresi batin pengarang. Puisi-puisi karya Putu Oka Sukanta dapat dianalisis melalui pengungkapan rasa kehilangan, yakni gambaran seseorang yang memisahkan diri atau terpisah dari sosialnya kemudian menjadi terasing. Ketika Putu Oka Sukanta, mengalami keterasingan, saat berada dalam tahanan selama hampir sepuluh tahun, karena sikap idealis serta karya-karyanya yang pada pemerintahan saat itu, dianggap membahayakan kedudukan penguasa. Selain itu Putu Oka Sukanta dapat membaca kejadian realitas masyarakat yang ada, serta pengalaman pribadi saat di luar negeri. Karena latar belakang Putu itulah, sehingga penciptaan beberapa puisinya bertemakan ungkapan rasa kehilangan lebih dari itu pengungkapan rasa kehilangan pada puisi belum banyak diketahui oleh penikmat sastra, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik dengan penelitian pengungkapan rasa kehilangan pada puisi.

Masalah yang terdapat pada penelitian ini, yakni (1) penggunaan diksi pada Puisi Surat bunga dari Ubud Karya Putu Oka Sukanta. dan (2) gambaran pengungkapan rasa kehilangan pada Puisi Surat bunga dari Ubud Karya Putu Oka Sukanta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan diksi pada Puisi Surat Bunga dari Ubud Karya Putu Oka Sukanta dan menjelaskan gambaran pengungkapan rasa kehilangan pada Puisi Surat Bunga dari Ubud Karya Putu Oka Sukanta. Ada pun Manfaatnya yakni, secara teoritis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya dalam menambah wawasan tentang pengungkapan rasa kehilangan dalam karya sastra puisi. Secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan pedoman dan referensi bagi peneliti tingkat selanjutnya, khususnya terkait dengan pengungkapan rasa kehilangan dalam puisi.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data berupa baris dan bait. Sedangkan sumber data, yakni dua puluh dua puisi yang bertemakan ungkapan rasa kehilangan, dari kumpulan Surat bunga dari ubud karya Putu Oka Sukanta, Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti melakukan telaah dokumentasi. Prosedur penelitian, peneliti melakukan pengamatan dengan cara membaca puisi yang dianalisis berulang-ulang, mencatat pokok pikiran yang ada dalam tiap-tiap puisi dan menafsirkan makna ungkapan rasa kehilangan yang terdapat pada puisi tersebut.

Pengungkapan ras kehilangan dalam puisi karya Putu Oka Sukanta, terdapat empat faktor yang melatar belakangi adanya rasa kesepian, kurangnya rasa solidaritas, ketidakberdayaan dan antipati atau ketidakpercayaan. Kemudian diksi yang digunakan merupakan diksi atau pilihan kata-kata konotatif dan kata-kata yang menunjukkan ciri khas Putu Oka Sukanta sebagai penyair yang mampu mengungkapkan kejadian melalui susunan kata estetik, sehingga menimbulkan daya sugesti tinggi, seperti adanya rasa cinta, bahagia serta kegelisahan.

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dalam Pengungkapan rasa kehilangan pada puisi Surat

Bunga dari Ubud karya Putu Oka Sukanta, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar Ungkapan rasa kehilangan itu, dikarenakan adanya faktor kesepian, ketidakberdayaan, ketidakpercayaan atau antipati dan kurangnya rasa solidaritas. Sehingga timbul rasa kehilangan akan kasih sayang, kehilangan tempat tinggal, kehilangan rasa percaya diri dalam memperoleh cintanya kembali, kehilangan seorang sahabat karena meninggal dan kehilangan norma kemanusiaan dalam bangsanya sendiri.

ABSTRACT

Masterpiece Poems Putu Oka Sukanta represent language communications symptom of author mind expression. Masterpiece poems of Putu Oka Sukanta can be analysed to through expression feel loss, namely someone picture cutting loose or separated from its social then become detachedly. When Putu Oka Sukanta, detached natural, moment stay in prisoner during almost ten year, because idealist attitude and also its masterpieces which is on governance of that moment, is assumed to endanger to domicile power. Besides Putu Oka Sukanta can read occurrence of existing society reality, and also experience of moment person beyond the sea. Because background of Putu that's, so that creation some its poem have expression theme to feel loss more than that expression feel losing at poem not yet known many by penikmat of art, this matter make researcher interest with research of expression feel losing at poem.

Problem of found on this research, namely (1) usage of diction at Poem Surat bunga dari Ubud Masterpiece Putu Oka Sukanta. and (2) expression picture feel losing of at Poem Surat bunga dari Ubud Masterpiece Putu Oka Sukanta. Intention of this research is to identify usage of diction at Poem Surat bunga dari Ubud Masterpiece Putu Oka Sukanta and explain expression picture feel losing of at Poem Surat bunga dari Ubud Masterpiece Putu Oka Sukanta. There is even also its Benefit namely, theoretically, result of research expected be of benefit to reader in general and Student language majors and Art Indonesia especially in adding knowledge about expression feel losing of in poem belleslettres. practically, this research can be made by reference and guidance to researcher mount hereinafter, specially related to expression feel losing of in poem.

Research method use descriptive method qualitative. Data in the form of couplet and line. While source of data, namely twenty two poem which is have expression theme to feel loss, Surat bunga dari Ubud corps masterpiece Putu Oka Sukanta, Therefore, in data collecting of researcher analyze documentation. Research procedure, researcher do perception by reading analysed poem repeatedly, noting existing the gist of one's thoughts in every poem and interpret expression meaning feel losing of found on poem.

Race expression losing of in masterpiece poem of Putu Oka Sukanta, there are four factor which is background overshadow the existence of feeling solitude, lack of feeling solidarity, antipathy and over a barrel or incredulity. Then used diction represent words choice or diction of konotatif words and showing individuality of Putu Oka Sukanta as poet capable to lay open occurrence through wording of estetik, causing high autosuggestion energy, like existence of love, happy and also restlessness.

Pursuant to result of research of solution in Expression feel losing of at Surat bunga dari Ubud poem masterpiece Putu Oka Sukanta, hence researcher can give conclusion that most Expression feel that loss, because of existence of lonely factor, helplessness, antipathy or incredulity and lack of feeling solidarity. So that arise to feel affection missing out on, losing of residence, loss

feel self confidence in obtaining its love return, losing of a friend because dying and losing of human norm in its own nation.